

BAB V

PENUTUP

Berdasar penjelasan dari bab I sampai Bab IV tentang strategi pemerintah Obama dalam memerangi terorisme dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, Obama dan pemerintahannya berkomitmen untuk menyusun kebijakan luar negeri yang menjamin keamanan bagi rakyat Amerika serta negara-negara sahabat dan sekutunya. Komitmen global yang dibuat berdasarkan kepentingan bersama dan rasa saling menghormati adalah titik awal kebijakan luar negeri Amerika. Apabila di kemudian hari muncul situasi di mana pendekatannya tidak dapat digunakan, maka menurutnya Amerika Serikat akan bersedia mendengarkan dan berbicara dengan pihak-pihak yang berseteru untuk mengedepankan kepentingan nasionalnya, serta kepentingan negara-negara yang bergantung pada kepemimpinan Amerika Serikat dalam isu-isu keamanan.

Kedua, mengenai terorisme global, pemerintah Obama bertekad untuk memecah, membongkar, dan mengalahkan Al Qaeda. Pada bulan Maret 2009, Presiden mengumumkan hasil kajian strategi yang komprehensif untuk Pakistan dan Afghanistan yang pada akhirnya akan memberikan sumber-sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Amerika dan sekaligus membantu rakyat Afghanistan dan Pakistan mendapatkan keamanan dan peluang yang lebih besar. Di Strasbourg, pada peringatan 60 tahun berdirinya Organisasi Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) Presiden Obama memperoleh

dukungan internasional yang luas atas strateginya dan komitmen dari para sekutu NATO untuk menciptakan sebuah konsep strategi yang baru sehingga aliansi ini yang dibangun tersebut dapat menjadi lebih relevan dalam menghadapi berbagai tantangan pada abad ke-21. Dan di Baghdad, Presiden Obama kembali menekankan komitmennya untuk secara bertanggung jawab mengurangi jumlah pasukan kami sesuai dengan *Status of Forces Agreement* yang dirundingkan dengan Pemerintah Irak sambil membantu rakyat Irak mendapatkan tanggung jawabnya atas masa depan kedaulatannya sendiri.

Untuk memuluskan rencananya memerangi terorisme, Obama melakukan pendekatan kepada dunia Islam. Obama memulai mendekati dua organisasi besar pengendali dunia Islam, yakni Organisasi Konferensi Islam (OKI) yang beranggotakan 50 negara, serta Liga Arab dengan 21 anggota. Berkaitan dengan terorisme itu juga, Obama benar-benar menutup penjara Guantanamo yang menjadi simbol demoralisasi militer Amerika Serikat. Obama menutup penjara itu pada bulan mei 2009 dan berjanji memproses tahanan yang dituduh terkait terorisme dengan mekanisme hukum yang ada. Ia berjanji akan membangkitkan kembali nilai moral bangsa Amerika yang selama Bush berkuasa terkesan mengalami kecacatan akibat persoalan